



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2-12-2014

Grace Aurelia M
Vivi Adeyani Tandean
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Abstrak

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga kurang mampu dalam menghasilkan laba yang optimal begitu juga sebaliknya. Selain itu para investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut karena yakin perusahaan dapat memberikan keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan harapan investor.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terhadap data sekunder dari laporan keuangan *audited* 69 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, *size*, likuiditas dan *tax to book ratio* sebagai variabel independen serta profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* sebagai variabel dependen.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* dan *size* terhadap profitabilitas. Sedangkan pada variabel likuiditas dan *tax to book ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah tidak terbatas pada proksi yang ada, memperluas sampel penelitian seperti keuangan, telekomunikasi dan menambah variabel penelitian seperti aset tak berwujud, *growth*, *non debt tax shield*.

Kata Kunci : *tax to book ratio*, ROA

Abstract

The survival of the company (going concern) is influenced by many things, among others, the financial aspects that reflect the company's success in its performance. One way to menegetahui healthy financial performance of a company is to see how the company's ability to earn profit through profitability ratios. Lower profitability illustrates that companies are less efficient in running operasionalya thus less able to generate optimal profit, and vice versa. In addition, investors will prefer to invest their funds in the company because it believes the company can provide the benefits of their investments in accordance with the expectations of investors.

This study using observation of secondary data from the audited financial statements of 69 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. Variables used in this research is the leverage, size, liquidity and tax-to-book ratio as the independent variable and profitability is proxied by Return On Assets as the dependent variable.

From the results of this study concluded that there is significant influence between the variables leverage and size to profitability. While the variable liquidity and tax-to-book ratio, there is no influence on profitability. Suggestions for further research are not limited to the existing proxy, expand the sample such as finance, telecommunications and add the variables such as intangible assets, growth, non-debt tax shield.

Keywords: *tax-to-book ratio*, ROA



PENDAHULUAN

Pada umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Hal ini dikarena para pengguna informasi biasanya melihat keberhasilan suatu perusahaan dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menentukan baik buruknya kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2010:114), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga kurang mampu dalam menghasilkan laba yang optimal sedangkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal, selain itu para investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan tersebut karena yakin perusahaan dapat memberikan keuntungan dari investasi mereka sesuai dengan harapan investor.

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini dipilih karena *Return On Assets (ROA)* dapat mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan antara lain ; *leverage*, *size*, likuiditas, *growth*, resiko, *total aset turnover*, *tax to book ratio*, modal kerja dan lain-lain. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah *leverage*, *size*, likuiditas dan *tax to book ratio*.

Dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber dana sebuah perusahaan bisa berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chaerunisa dan Farah (2014) dalam penelitiannya mengenai hubungan *leverage* dengan profitabilitas (ROA) menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dina Primadanti dan Eko. P (2013) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Setiadewi (2014) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut, perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Sehingga pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan masih perlu diteliti.

Size adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Pada umumnya perusahaan besar lebih dikenal oleh masyarakat sehingga informasi mengenai prospek perusahaan besar lebih mudah diperoleh investor dari pada perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka kesempatan untuk memperoleh laba juga akan semakin meningkat seiring dengan kemudahan dalam memperoleh dana untuk usaha. Menurut Syamsudin dalam Devi (2012), semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan. Hasil penelitian Devi (2012) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan semakin bagus tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Namun hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Isbanah (2015) yang menemukan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga pengaruh *size* terhadap profitabilitas perusahaan masih perlu diteliti.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu likuiditas. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chareunisa dan Farah



(2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan *current asset* dan mengurangi *current liabilities* karena hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Manzur (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya riset gap tersebut mengakibatkan penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas masih perlu diteliti kembali.

Masalah lain juga muncul ketika perusahaan memiliki laba akuntansi (*book income*) yang besar di bandingkan laba fiskal (*taxable income*) pada laporan keuangan. Menurut Hadimukti dalam Harmana (2014), perusahaan yang memiliki laba akuntansi (*book income*) yang lebih besar dari laba fiskal (*taxable income*) kecenderungan mengelola laba pada perusahaan akan menjadi tinggi agar terhindar dari pembayaran pajak yang besar. Tindakan tersebut mengakibatkan laba akuntansi (*book income*) yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas, sehingga kinerja perusahaan dikhawatirkan dapat mengalami penurunan di masa mendatang. Hasil penelitian Harmana (2014) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *tax to book ratio* dengan kinerja keuangan perusahaan, namun hal ini disebabkan karena mungkin pengaruh sedikitnya periode penelitian, sehingga sample yang diperoleh tergolong sedikit. Sehingga pengaruh *tax to book ratio* terhadap profitabilitas masih perlu di teliti kembali.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan diatas dengan memilih judul “**Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014**”.

Batasan Masalah

- 1. Apakah leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?
- 2. Apakah size berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
- 3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
- 4. Apakah tax to book ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas?

Tujuan penelitian

- 1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif leverage terhadap profitabilitas.
- 2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif size terhadap profitabilitas.
- 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas.
- 4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif tax to book ratio terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu dengan cara *purposive, judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tergolong dalam industri manufaktur sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan audited dalam mata uang rupiah selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2014.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan audited yang berakhir tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yaitu tahun 2012-2014.



Variabel dan pengukuran

1. Variabel Dependen

a. Profitabilitas

Variabel terikat pada penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan ROA (Return on Assets) sebagai indikatornya.

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Independen

a. Leverage

Untuk mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan penelitian ini menggunakan rasio hutang terhadap total aset (*debt to total asset ratio*) sebagai proksinya

$$Leverage = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

b. Size

Penelitian ini memanfaatkan rumus logaritma natural dari total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan.

$$Size = \ln \text{Total Assets}$$

c. Likuiditas

Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan, penelitian ini menggunakan *current ratio*.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. Tax to book ratio

Tax to Book Ratio dapat dilihat dengan menghitung rasio laba fiskal terhadap laba sebelum pajak sesuai

$$\text{Tax to book ratio} = \frac{TI_{it}}{PTBI_{it}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memiliki efek positif terhadap profitabilitas, karena perusahaan-perusahaan besar dapat memanfaatkan ukuran perusahaan tersebut untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik di bidang keuangan. Organisasi besar sering mendapatkan akses ke sumber daya keuangan yang lebih murah. Perusahaan besar memiliki fleksibilitas lebih besar untuk memperoleh dana yang sangat diperlukan untuk melaksanakan kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan nilai sig sebesar 0,856 (tabel 3) yang berarti likuiditas tidak memiliki cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Khafidz Manzur (2015), Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) dan Merti Sri Devi (2012) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ROA. Ketidaksesuaian hasil ini dipengaruhi oleh faktor seperti adanya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang tidak siap untuk dijual yang terdapat dalam *current assets*, sehingga besarnya komponen ini akan meningkatkan likuiditas tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Tax to book ratio

Hasil penelitian menunjukkan nilai sig sebesar 0,758 yang berarti bahwa *tax to book ratio* tidak memiliki cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Harmana dan Ketut Alit Suardana (2014) yang menunjukkan bahwa *tax to book ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara undang-undang perpajakan dengan undang-undang akuntansi secara umum sehingga *tax to book ratio* bukan merupakan salah satu faktor yang menjadi pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-.138	.129	-1.071	.286
LV	-.115	.049	-2.316	.022
1 SZ	.010	.004	2.414	.017
LQ	.001	.005	.182	.856
RP	.003	.010	.309	.758

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut :

1. Leverage memiliki cukup bukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
 2. Size memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
 3. Likuiditas tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
 4. Tax to book ratio tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Secara simultan leverage, size, likuiditas dan tax to book ratio memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

SARAN

Untuk Perusahaan

Untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, manajer perusahaan disarankan untuk mengurangi penggunaan sumber dana eksternal yang berasal dari hutang, perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan, meningkatkan penjualan perusahaan agar membuat ukuran perusahaan semakin besar.

Untuk investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi harus melihat tingkat leverage, total aset yang dimiliki oleh perusahaan, total penjualan perusahaan untuk mendapatkan perolehan investasi yang menguntungkan.

3. Untuk penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan yang bergerak di bidang lain seperti keuangan, telekomunikasi, dan lain-lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel penelitian yang tidak digunakan dalam variabel ini seperti inventory turnover, aset berwujud, resiko, growth, non debt tax shield dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report, Sumber: www.idx.co.id (diakses: 1 Desember 2015).

Bowerman, Bruce. L., Richard T.O. Connell., Emilys S. Murphee (2014), *Business Statistics in Practice*, NewYork: McGraw- Hill

Bursa Efek Indonesia(2012), *Indonesia Capital Market Dictionary*, Institute For Economic and Financial Research.

Bursa Efek Indonesia(2013), *Indonesia Capital Market Dictionary*, Institute For Economic and Financial Research.

Bursa Efek Indonesia(2014), *Indonesia Capital Market Dictionary*, Institute For Economic and Financial Research.



Chaerunisa, Izati dan Farah Margaretha (2014), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia*, Jurnal Akuntansi/ Volume 1, No. 2, September 2014. Hal. 21-43. Universitas Trisakti, Jakarta.

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2011), *Metode Riset Bisnis, Volume 1, Edisi 9*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Deyi, Merti Sri (2012), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Fahmi, Irfham (2014), *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dalam Aspek Keuangan*, Bandung : Alfabeta

Ghozali Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J., Chad J Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance*, 14th edition, Boston: Pearson Education.

Harmana, I Made dan Ketut Alit Suardana (2014), *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.

Hery (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo.

Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti (2015), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-7, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standart Akuntansi Keuangan. PSAK*. Jakarta : Salemba empat

Isbanah, Yuyun (2015), *Pengaruh Esop, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen/ Volume 15 No. 1, Januari-Juni 2015. Halaman 28-41.

Jensen, M.C dan W.H Meckling (1976) *Theory of firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, October Vol. 3 No.4, pp. 305-306

Manzur, M. Khafidz (2015), *“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas” (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2010-2014)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ngadiman dan Puspitasari (2014), *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*, Jurnal Akuntansi/ Volume XVIII No. 03.



Primadanti, Dina dan Umanto Eko (2013), *Pengaruh Size Leverage dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2008-2011*, Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Samryn, L.M (2014), *Pengantar Akuntansi*, Cetakan ke-3, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Sanjaya, Christine (2016), *Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax to Book Ratio terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*, Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia.

Sari, Rizkia Anggita (2012), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Nominal / Vol. 1 Nomor 1.

Setiadewi, Kadek Ayu dan Ida Bgs. Anom Purbawanga (2014), *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Suntoyo, Danang dan Fathonah Eka Susanti (2015), *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan*, Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar IBIKKG. tanpa izin IBIKKG.